

ABSTRAK

Marta A. J Samosir : Pemberian Gelar Saurmatua Dalam Upacara Kematian Pada Etnis Batak Toba Di Pematang Siantar. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2015.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan kebudayaan dan adat istiadat pada etnis Batak Toba dimana pada orang yang meninggal dunia akan diberikan gelar sesuai dengan syarat dan status dari mendiang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang pemberian gelar *Saurmatua*, fungsi gelar *Saurmatua*, hubungan gelar *Saurmatua* dengan lamanya upacara kematian, hubungan gelar *Saurmatua* dengan motivasi orangtua Batak Toba dalam keberhasilan keturunan, serta proses pemberian gelar *Saurmatua* dalam upacara kematian.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Pematang Siantar kelurahan Kahean, jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pemberian gelar *Saurmatua* berpijak dari kebudayaan dan adat istiadat Batak Toba serta prinsip hidup orang Batak Toba. Fungsi gelar *Saurmatua* bagi budaya Batak Toba yaitu untuk memperkuat sistem sosial hubungan kekerabatan dan menjadi bukti pencapaian tujuan hidup dari orang Batak Toba pada umumnya yaitu *Hasangapan* (kehormatan), *Hagabeon* (memiliki anak laki-laki dan perempuan) serta *Hamoraon* (kekayaan). Fungsi gelar *Saurmatua* bagi keluarga atau kerabat dari mendiang dapat meningkatkan status sosial. Fungsi gelar *Saurmatua* pada masyarakat Batak Toba sebagai bukti bahwa peninggalan/ tradisi adat dari para leluhur masih terjaga. Hubungan gelar *Saurmatua* dengan lamanya upacara kematian Batak Toba memiliki perbedaan pada masa pra-Kristen, setelah masuknya agama Kristen, dan pada agama Islam. Dimana lamanya upacara kematian *Saurmatua* pada masa pra-Kristen menghabiskan tujuh tahun tujuh hari untuk menyimpan mayat di atas bagian rumah (loteng), tujuh hari tujuh malam penurunan mayat dari loteng dan dikuburkan pada kubur batu. Upacara kematian *Saurmatua* setelah masuknya agama kristen menghabiskan 3-5 hari sedangkan pada upacara kematian *Saurmatua* Batak Toba yang beragam Islam menghabiskan waktu 1-2 hari. Hubungan gelar *Saurmatua* dengan motivasi orangtua Batak toba dalam keberhasilan Keturunan tidak terdapat hubungan dan proses pemberian gelar *Saurmatua* terdiri dari tiga belas bagian.

Kata kunci : Gelar *Saurmatua* dalam upacara kematian, etnis Batak Toba

ABSTRACT

Marta A. J Samosir : *Saurmatua Degree Awarding Ceremony at The Death Of The Ethnic Batak Toba In The Pematang Siantar*. Thesis. Faculty of Social Science University of Medan. 2015

The background of this research is based on the culture and customs of the ethnic Batak Toba where the person who died will be awarded in accordance with the terms and status of the late. The purpose of this study was determine the level of the provision *saurmatua* background, relationship with his old cementary *saurmatua* title, title *saurmatua* relationship with parents Batak Toba motivation in the succes of the child, as well as the process of awarding the funurel *saurmatua*.

The research was conducted in the city Pematang Siantar village Kahean. The type of reseach usedused are field research and literature study. Data collection techniques are observation, interview, literature and documentation.

The result showed that the background giving the title *saurmatua* stand of culture and customs as well as the principle of life batak toba. *Saurmatua* title function for Batak Toba culture is to srengthen the ties of kinship and social system became evident achievements and goals of the Batak Toba in general, ie *hasangapon* (honorary), *hagabeon* (having boys and girls), as well as *hamoraon* (wealth).

Function title *saurmatua* for the family or relatives of the deceased can improve the social status. *Saurmatua* title function in society Batak Toba as evidence that the relic/indigenous traditions of the ancestors still awake.

Saurmatua degree relationshipwith the lenght of funerals batak toba have differences on the pre-Christian religion era, afer the entri of the Christian religion and the religion of Muslim. The durationof he funeral ceremony *saurmatua* in pre-Christian spent seven years and seven days to keep a body on the part of the house (the attic), seven days and seven nights a dedecrease in the bodies of the attic and burried in a rock tumb. *Saurmatua* funeral ceremony after the entry of the Christian religions to spend 3-5 days while the Muslim spend 1-2 days. *Saurmatua* degree relationship with the motivation of the parents in the success of the Batak Toba descent there is no relationship and the process of awarding *saurmatua* consist of thirteen section.

Keywords : *Saurmatua* degree in funeral rites, Ethnic Batak Toba